Management Studies and Entrepreneurship Journal
Vol 7(6) 2026: 1488-1504

Inventory Control Strategy For Merchandise Through The Application Of Accounting Information System In MSMEs

Strategi Pengendalian Persediaan Barang Dagangan Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM

Putu Eka Nopiyani[1], Theresia Fouk Leu[2], Komang Tri Ana Pratiwi[3,]
Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja[1]
Program Studi Akuntansi, STIE OEMATHONIS Kupang[2]
Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja[3]
nopiyanieka@gmail.com[1]

**Coresponding Author*

ABSTRACT
Efficient inventory management is a crucial aspect of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) operations. This study aims to analyze inventory control strategies through the implementation of an Accounting Information System using the Loyverse POS application at Yudia Frozen Food, an MSME located in Buleleng Regency. The research uses both descriptive qualitative and quantitative methods, with data collected through interviews and documentation. The results indicate that before implementing the application, inventory records were kept manually and were unstructured, often leading to recording errors and stock inefficiencies. After implementing Loyverse POS, there was a notable improvement in recording accuracy, real-time stock monitoring, and more precise restocking decisions. The application also offers minimum stock notifications and structured sales reports, which support inventory control and sales analysis. Therefore, the implementation of a digital-based accounting information system has proven effective in enhancing operational efficiency and inventory management in MSMEs.
Keywords : *Inventory Control, Accounting Information System, MSMEs, Loyverse POS*

ABSTRAK
Pengelolaan persediaan yang efisien merupakan aspek penting dalam operasional UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengendalian persediaan barang dagangan melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis aplikasi Loyverse POS pada UMKM Yudia Frozen Food di Kabupaten Buleleng. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan aplikasi, pencatatan persediaan dilakukan secara manual dan tidak terstruktur, sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan dan ketidakefisienan stok. Setelah penggunaan Loyverse POS, terjadi peningkatan akurasi pencatatan, pemantauan stok secara real-time, serta pengambilan keputusan pembelian yang lebih tepat. Aplikasi ini juga menyediakan notifikasi stok minimum dan laporan penjualan yang terstruktur, yang membantu proses restock dan analisis penjualan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi berbasis digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas pengendalian persediaan pada UMKM.
Kata Kunci : Pengendalian Persediaan, Sistem Informasi Akuntansi, UMKM, Loyverse POS

1. Pendahuluan

UMKM adalah sektor penting pada dunia perekonomian yang memiliki peran untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM telah lama memberikan kontribusi yang besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meratakan kesejahteraan masyarakat, serta menjadi tulang punggung terhadap kondisi ekonomi Indonesia (Kiswandi, F. R. P., dkk, 2023). Keberadaan UMKM memberikan dampak yang signifikan dalam perluasan peluang kerja, peningkatan pendapat masyarakat, serta pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran.

Copyright © 2026 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license, http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Oleh karena itu, salah satu faktor kunci dalam menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah melalui peningkatan daya saing dan efisiensi operasional UMKM.

Mengelola persediaan barang dagangan usaha adalah sebuah aspek penting untuk menjaga keberlangsungan usaha. Persediaan sangatlah penting untuk sebuah perusahaan dikarenakan berkaitan dengan kelancaran operasional, efisiensi biaya, serta pemenuhan permintaan pelanggan. Pengelolaan persediaan barang dagangan yang baik dapat membantu UMKM dalam menjaga keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan barang, pengoptimalan penggunaan modal kerja, serta menghindari terjadinya kelebihan atau kekurangan stok.

Namun, dalam praktiknya, ternyata masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan persediaan barang dagangan mereka. Banyak pelaku UMKM masih melakukan sistem pencatatan manual yang tidak terstruktur dalam mengelola persediaan mereka. Pencatatan manual biasanya mengakibatkan adanya kesalahan dalam penginputan, kehilangan barang, atau pemborosan biaya operasional akibat ketidakefisienan dalam perencanaan dan pengendalian stok. Penggunaan sistem manual yang kurang terstruktur ini juga kurang fleksibel dalam penyesuaian fluktuasi permintaan pasar yang dinamis, terutama dalam industri makanan beku (*frozen food*) yang memiliki karakteristik khusus, seperti masa simpan terbatas dan kebutuhan penyimpanan dengan suhu tertentu. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan pengelolaan persediaan pada UMKM, khususnya dalam industri *frozen food*.

Yudia Frozen Food adalah sebuah usaha yang bergerak pada bidang makanan beku, yang berlokasi di Desa Kubutambahan – Buleleng. Sejak awal berdirinya, usaha ini telah menghadapi tantangan dalam pengelolaan persediaan barang dagangannya. Yudia Frozen Food mengandalkan sistem pencatatan manual yang tidak terstruktur dengan baik untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran barang, selain itu juga, Yudia Frozen Food kurang melakukan pengawasan terhadap stok bahan baku yang dimilikinya, sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan restok barang. Sistem manual memiliki berbagai keterbatasan, seperti tidak adanya pencatatan yang sistematis terkait stok bahan baku dan barang jadi, serta kurangnya perencanaan dalam proses pembelian bahan baku. Pemilik usaha sering kali melakukan pembelian dalam jumlah yang sama tanpa mempertimbangkan faktor permintaan pasar atau kondisi persediaan yang ada, yang mengakibatkan terjadinya kelebihan atau kekurangan stok.

Mengelola persediaan barang dagangan bukanlah hal yang mudah. Jika jumlah stok terlalu banyak, akan menyebabkan dana menganggur dalam jumlah yang besar dan beresiko terhadap kerusakan dan meningkatnya biaya penyimpanan, sebaliknya jika stok barang terlalu sedikit, akan beresiko kekurangan stok *(stock out)* meningkat dan menyebabkan terhentinya produksi, tertundanya penjualan, bahkan kehilangan pendapatan (Nabila, C. A., & Adman, 2024). Kedua kondisi ini dapat berdampak pada profitabilitas dan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, perlu adanya strategi dalam pengelolaan persediaan yang lebih baik agar Yudia Frozen Food dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya dan mengoptimalkan keuntungan.

Pada era digital saat ini, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bisa dijadikan sebuah soluasi yang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan. Sistem informasi akuntansi berbasis teknologi menjadikan pencatatan lebih akurat, pemantauan stok secara *real-time*, serta membantu analisis data yang lebih baik dalam mengambil keputusan. Dengan sistem yang telah terstruktur dengan baik, UMKM dapat mengurangi risiko *human error* dalam pencatatan, meningkatkan transparansi dalam pengelolaan barang, serta mempercepat proses pelaporan keuangan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini berjudul strategi pengendalian persediaan barang dagangan melalui penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM.

Kiranya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pelaku usaha dalam operasional dan peningkatkan efisiensi serta efektivitas pengelolaan persediaan mereka. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, diharapkan UMKM bisa lebih siap dalam menghadapi tantangan persaingan pasar, meningkatkan daya saing usaha, serta mencapai pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

2. Tinjauan Pustaka

Konsep Persediaan Barang Dagangan

Persediaan *(inventory)* merupakan suatu aset milik perusahaan atau organisasi berupa barang yang dapat dijual kembali atau digunakan dalam operasional bisnis dan proses produksi. Meilano, R., Damanik, F., & Tanto (2021) juga menjelaskan persediaan merupakan sebuah aktiva yang akan diproses dan kemudian dijual.

Persediaan sangatlah penting untuk menopang operasional perusahaan, khususnya pada usaha dagang dan manufaktur. Persediaan itu sendiri mencakup berbagai jenis barang yang terdiri dari bahan baku mentah, barang dalam proses, sampai menjadi barang yang siap didistribusikan kepada konsumen. Dalam akuntansi disebutkan bahwa persediaan diklasifikasikan sebagai aset lancar, karena persediaan diharapkan akan diubah menjadi kas pada satu siklus operasional perusahaan. Untuk itu, bagi sebuah perusahaan sangatlah penting agar bisa mengelola persediaan merela dengan sebaik mungkin, sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan fleksibel.

Heizer dan Render, 2017 (dalam Listiani, A., dkk, 2019) mengatakan, bahwa ada berbagai fungsi guna menambah fleksibilitas operasional suatu perusahaan, diantaranya :

a) Peningkatan pemilihan barang sesuai dengan permintaan pelanggan.
b) Pemisahkan tahapan dari proses produksi
c) Pengambilan laba karena pembelian yang dilakukan dengan nominal yang besar bisa mengurangi biaya pengiriman.
d) Penghindaran terhadap inflasi serta kenaikan harga.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah pengelompokan subsistem atau komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama demi sebuah tujuan yang sama guna menghasilkan suatu output yang sudah ditentukan sebelumnya (Limba, F. B., & Sapullete, S. G., 2023). Informasi merupakan hasil olah data serta fakta yang berkaitan, yang telah diolah sesuai kebutuhan dan dapat membantu proses pengambilan keputusan (Limba, F. B., & Sapullete, S. G., 2023). Menurut Ramadhani, L. (2024) akuntansi adalah sebuah proses mengidentifikasi, mengelompokkan, mengukur, mencatat, serta melaporkan fenomena ekonomi pada sebuah perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk pengambilan keputusan terhadap stakeholder dengan memasukkan, penyimpanan, serta pengelolaan data keuangan (finance) (Saputri, H., dkk., 2023). Menurut Sari, A, R., & Hwahanus, H (2023) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang yang dibuat untuk menyediakan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan.

Pengendalian Persediaan Barang

Pengendalian persediaan (*stock control*) merupakan usaha sebuah perusahaan untuk menyiapkan produk atau barang yang dibutuhkan sehingga proses produksi dapat terlaksana dengan optimal, agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan perusahaan mendapatkan pengeluaran yang rendah (Ningrat, N. K., & Gunawan, S, 2023).

Pengendalian persediaan mengutamakan fokus terhadap penyimpanan serta penggunaan sehingga tetap berada dalam jumlah yang cukup apabila diperlukan untuk menghasilkan nilai ekonomi yang setinggi tingginya. Adapun tujuan dari pengendalian

persediaan yaitu agar mampu memperkecil terjadinya gangguan pada jadwal produksi dan menjaga agar investasi modal dalam bentuk persediaan tidak berlebihan (Soeltanong, M. B., & Sasongko, C, 2021).

Pengendalian persediaan memiliki tujuan yang berguna bagi perusahaan. Menurut Assauri, 1998 (dalam Ningrat, N. K., & Gunawan, S, 2023) menyatakan bahwa tujuan pengendalian persediaan secara terinci dapatlah dinyatakan sebagai usaha untuk :

a) Menjaga agar perusahaan tidak mengalami kehabisan persediaan sehingga rencana produksi tidak terhambat.
b) Memastikan agar persediaan perusahaan memadai
c) Memastikan agar pembelian skala kecil dapat dihindari sehingga tidak berpengaruh terhadap biaya pemesanan.

Sesuai dengan pemaparan di atas maka kesimpulannya yaitu manfaat dari pengendalian persediaan dapat menjadikan proses penjualan dan produksi menjadi lebih efektif dan efisien. Itulah mengapa pengendalian persediaan barang sangat penting karena dapat mempengaruhi efisiensi operasional dan kesehatan keuangan perusahaan.

Loyverse POS (Point of Sale)

Point of Sale (POS) adalah suatu system untuk transaksi, dimana terdapat juga penggunaan mesin kasir di dalamnya (Paharsah, G., dkk., 2022). Loyverse POS (Point of Sale) merupakan aplikasi kasir gratis berbasis Android, iOS, juga web, yang secara khusus dirancang guna membantu usaha kecil serta menengah (termasuk juga UMKM). Aplikasi Loyverse POS merupakan aplikasi kasir non prabayar yang memudahkan toko dalam mengelola inventaris, melacak penjualan, serta program loyalitas pelanggan, yang berguna untuk meningkatkan efisiensi toko (Trisnadewi, E. D., dkk, 2024). Aplikasi ini sangat populer di kalangan banyak pemilik toko retail, kafe, restoran, dan usaha sejenis lainnya, karena kemudahan penggunaan dan kelengkapan fiturnya.

Menurut Trisnadewi, E. D., dkk, (2024) Loyverse POS (Point of Sale) memiliki berbagai manfaat diantaranya, yaitu :

a) Meningkatkan akurasi pencatatan transaksi : Loyverse POS membantu mencatat transaksi penjualan dengan cepat dan akurat, mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual
b) Mempermudah pengelolaan stok barang : Dengan Loyverse POS, pemilik toko dapat lebih efisien mengelola inventaris barang, memantau ketersediaan stok secara real-time
c) Menyediakan laporan keuangan otomatis : Aplikasi ini mampu menghasilkan laporan keuangan yang memudahkan analisis bisnis dan pengambilan keputusan
d) Memantau performa bisnis secara *real-time* : Pemilik usaha dapat melihat performa penjualan melalui media digital.
e) Meningkatkan kualitas layanan pelanggan : Fitur program loyalitas di Loyverse POS (seperti pemberian poin atau diskon) membantu membangun hubungan lebih erat dengan pelanggan
f) Mendorong transformasi digital UMKM : Penerapan aplikasi ini membantu UMKM beradaptasi dengan era digital dan meningkatkan daya saing melawan minimarket dan platform belanja daring
g) Mendukung pertumbuhan ekonomi lokal : Dengan digitalisasi, toko kelontong lebih siap berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi komunitas, termasuk membuka peluang kerja baru

Dengan berbagai manfaat tersebut, Loyverse POS menjadi solusi digital yang praktis, terjangkau, dan *powerful* untuk meningkatkan produktivitas dan profesionalisme dalam pengelolaan usaha.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

UMKM adalah sektor penting yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Pada era dinamika global dan juga tantangan ekonomi yang terus berkembang, UMKM telah menunjukkan ketangguhannya sebagai penggerak utama ekonomi lokal, dimulai dari pedagang kecil hingga pelaku usaha kreatif berbasis digital. Keberadaan UMKM memberikan dampak signifikan bagi masyarakat Indonesia seperti membuka lapangan kerja, menjaga kestabilan sosial masyarakat, serta menggerakkan roda perekonomian. UMKM adalah usaha yang pemilik dan pengelolanya sama, dimana modal telah disiapkan oleh sekelompok kecil pemilik modal atau seorang pemilik (Ningsih, N. N. A., dkk, 2022). Adapun peran penting dan bermanfaat dari UMKM menurut Sulaeman, (2023) diantaranya :

a) Membuka Lapangan Kerja
   Melihat dari skala bisnisnya yang mencapai ratusan juta rupiah, maka tidak heran jika usaha ini dapat membuka peluang kerja. Di sisi lain, syarat untuk para calon tenaga kerja pun tergolong ringan.
b) Mendorong Pemerataan Ekonomi
   Salah satu upaya pemerintah untuk menciptakan kondisi ekonomi nasional yang lebih merata adalah melalui usaha mikro. Yang dimana hal ini juga dirasakan sebagai efek yang positif baik di pedesaan maupun perkotaan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi pengendalian persediaan barang dagangan pada usaha Yudia Frozen Food. Objek dalam penelitian ini adalah pengendalian persediaan barang dagangan yang diterapkan oleh Yudia Frozen Food yang berlokasi di Banjar Tegal, Desa Kubutambahan, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu data deskriptif yang berbentuk uraian dan narasi dan bukan dalam bentuk angka – angka statistik. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka – angka. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Yudia Frozen Food adalah usaha yang bergerak di bidang penjualan makanan beku. Usaha Yudia Frozen Food resmi terdaftar pada dinas sosial pada tanggal 30 Agustus 2021. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap pemilik usaha Yudia Frozen Food, diketahui bahwa sistem pencatatan persediaan masih dilakukan secara manual dan belum terstruktur dengan baik. Sistem manual yang mengandalkan pencatatan fisik seringkali rentan terhadap kesalahan manusia *(human error)* karena mengandalkan ketelitian manusia dalam pencatatan, perhitungan, dan pembaharuan data secara berkala. Oleh karena itu, diperlukan adanya pencatatan persediaan yang lebih terstruktur dan dengan menggunakan format yang jelas untuk memudahkan pemilik usaha dalam hal pemantauan stok barang.

Pencatatan persediaan merupakan proses mencatat, mengelola, dan memantau jumlah serta nilai aset perusahaan untuk dapat dijual, dipergunakan untuk proses produksi, dan juga untuk tujuan operasional lainnya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki persediaan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan, menghindari kelebihan atau kekurangan stok, serta membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat.

Pada usaha Yudia Frozen Food, proses pencatatan masih dilakukan dengan menggunakan catatan sederhana, tanpa adanya sistem digital atau format baku yang memudahkan pengawasan stok. Pembelian persediaan yang dilakukan oleh Yudia Frozen Food tidak memperhitungkan berapa penjualan produknya sebagai acuan untuk melakukan pembelian barang kembali, owner cenderung hanya melakukan perkiraan pembelian tanpa

berdasarkan data rill dari laporan persediaan. Akibatnya, pembelian sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan aktual, sehingga hal ini menyebabkan sering terjadinya penumpukan persediaan, terutama pada produk yang tidak segera terjual, dan menyebabkan terjadinya kekurangan stok terhadap produk habis yang tidak segera dibeli kembali.

Proses pencatatan persediaan secara manual oleh Yudia Frozen Food dilakukan dengan pembuatan daftar belanja barang yang ditulis pada sebuah catatan kecil, sebagai acuan oleh pemilik untuk memesan produk yang ingin dibeli. Pemilik mengakui bahwa ia mengalami kesulitan dalam pemantauan stok barang, dan membutuhkan waktu cukup lama dan tenaga yang lebih banyak karena harus menghitung ulang setiap kali akan membuat pencatatan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis telah menerapkan strategi pengendalian persediaan barang dagangan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Loyverse POS.

Tabel 1. Laporan Pembelian Persediaan Bulan Januari – Maret 2026

NAMA BARANG	JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH BARANG
Minaku Scallop	201	204	239	644
Minaku Ice Cream	170	160	185	515
Minaku Kaki Naga	151	164	190	505
Minaku Otak Otak	141	151	165	457
Minaku Kentang 1 Kg	99	126	131	356
Minaku Kentang 500 g	120	124	122	366
Minaku Siomay Ikan	108	119	125	352
Gezy Bintang	108	119	105	332
Salam Scallop	86	113	114	313
Salam Nuget Stik	103	99	98	300
Salam Bakso	107	89	87	283
Salam Nuget	94	75	80	249
Salam Mini	65	77	86	228
Salam Jumbo	64	81	78	223
Indomina Scallop	50	83	91	224
Indomina Bintang	58	70	89	217
Indomina Chicken Dumpling	91	88	70	249
Indomina Chesee Dumpling	78	72	89	239
Indomina Fish Tofu	85	73	93	251
Umiami Scallop Ayam	84	77	98	259
Umiami Scallop Ikan	78	73	79	230
Umiami Sosis 1 Kg	41	69	71	181
Ngejos Nuget	39	46	59	144
Ngejos Bakso	27	53	46	126
Ngejos Sosis 1 Kg	30	55	52	137
JUMLAH KESELURUHAN	**2278**	**2460**	**2642**	**7380**

(Sumber : Yudia Frozen Food, 2026)

Tabel 1 di atas merupakan laporan persediaan Yudia Frozen Food periode Januari hingga Maret 2026 yang mencakup 25 jenis barang dengan rincian jumlah pembelian per bulan serta total jumlah barang selama periode tersebut. Dari data tersebut, total pembelian pada bulan Januari adalah sebanyak 2.278 unit, meningkat menjadi 2.460 unit pada bulan Februari,

dan kembali meningkat menjadi 2.642 unit pada bulan Maret. Sehingga, jumlah keseluruhan barang yang dibeli selama tiga bulan mencapai 7.380 unit.

Tabel 2. Laporan Penjualan Persediaan Bulan Januari – Maret 2026

NAMA BARANG	JANUARI	FEBRUARI	MARET	JUMLAH BARANG
Minaku Scallop	198	200	237	635
Minaku Ice Cream	165	156	185	506
Minaku Kaki Naga	147	160	187	494
Minaku Otak Otak	141	145	164	450
Minaku Kentang 1 Kg	90	121	128	339
Minaku Kentang 500 g	115	122	120	357
Minaku Siomay Ikan	106	114	123	343
Gezy Bintang	104	113	101	318
Salam Scallop	80	107	114	301
Salam Nuget Stik	100	92	95	287
Salam Bakso	106	89	85	280
Salam Nuget	92	74	74	240
Salam Mini	60	73	80	213
Salam Jumbo	63	76	74	213
Indomina Scallop	45	80	87	212
Indomina Bintang	54	64	87	205
Indomina Chicken Dumpling	87	88	68	243
Indomina Cheseer Dumpling	76	70	86	232
Indomina Fish Tofu	84	70	90	244
Umiami Scallop Ayam	82	75	79	236
Umiami Scallop Ikan	75	70	75	220
Umiami Sosis 1 Kg	38	65	69	172
Ngejos Nuget	38	39	57	134
Ngejos Bakso	25	52	40	117
Ngejos Sosis 1 Kg	28	50	45	123
JUMLAH KESELURUHAN	**2199**	**2365**	**2550**	**7114**

(Sumber : Yudia Frozen Food, 2026)

Tabel 2 di atas merupakan laporan penjualan barang selama tiga bulan, yaitu Januari, Februari, dan Maret tahun 2026, mencantumkan sebanyak 25 jenis barang yang dijual, dengan jumlah penjualan per bulan serta total keseluruhan untuk masing-masing barang. Penjualan pada bulan Januari tercatat sebanyak 2.199 unit, meningkat menjadi 2.365 unit pada bulan Februari, dan kembali naik menjadi 2.550 unit pada bulan Maret. Total penjualan keseluruhan selama tiga bulan tersebut mencapai 7.114 unit.

Berdasarkan laporan pembelian dan penjualan persediaan selama periode Januari hingga Maret 2026 di atas, terdapat keseimbangan yang cukup baik antara jumlah barang yang dibeli dan yang terjual. Total pembelian barang dalam tiga bulan mencapai 7.380 unit, sedangkan total penjualan sebesar 7.114 unit. Selisih yang relatif kecil ini menunjukkan efisiensi dalam manajemen persediaan, di mana sebagian besar barang yang dibeli berhasil dijual kembali. Produk-produk unggulan seperti Minaku Scallop, Minaku Ice Cream, dan Minaku Kaki Naga secara konsisten menunjukkan angka pembelian dan penjualan yang tinggi, menandakan tingginya permintaan pasar terhadap produk-produk tersebut. Keseluruhan data

ini mencerminkan pengelolaan stok dan penjualan yang baik, serta dapat dijadikan acuan untuk memperkuat strategi pengadaan dan pemasaran di kuartal berikutnya.

Setelah pemaparan di atas, selanjutnya penulis jelaskan penggunaan akun Loyverse POS sebagai sistem pencatatan dan manajemen persediaan yang mendukung proses operasional usaha secara lebih efektif dan efisien.

Cara Input Barang ke Aplikasi Loyverse POS

Cara menginput barang ke aplikasi Loyverse POS adalah dimulai dengan memilih menu Barang, kemudian mengklik tanda panah di pojok kanan bawah untuk mulai menambahkan produk.



Gambar 1. Proses Input Barang Ke Sistem

(Sumber : Yudia Frozen Food, 2026)

Setelah itu, penulis menambahkan produk yang dijual, yaitu dengan menginput produk satu persatu dengan detail seperti nama produk, harga jual, kategori, serta jumlah stok awal. Setelah semua produk telah diinput ke sistem, maka aplikasi Loyverse POS sudah dapat digunakan untuk transaksi jual beli.



Gambar 2. Proses Input Data Produk

(Sumber : Yudia Frozen Food, 2026)

Notifikasi Peringatan Stok

Fitur notifikasi peringatan stok menipis pada aplikasi Loyverse POS membantu pemilik usaha untuk segera mengetahui ketika jumlah persediaan suatu produk telah habis, sehingga dapat segera dilakukan pemesanan ulang guna menghindari kekosongan stok dan menjaga kelancaran operasional toko. Berikut penulis tampilkan tampilan notifikasi peringatan stok menipis/tidak tersedia.



Gambar 3. Notifikasi Stok Menipis

(Sumber : Yudia Frozen Food, 2026)

Setelah pemaparan mengenai fitur notifikasi stok menipis yang terdapat pada aplikasi Loyverse POS, selanjutnya penulis tampilkan flowchart alur penggunaan aplikasi untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai proses kerja sistem dalam membantu pengelolaan persediaan pada UMKM Yudia Frozen Food.

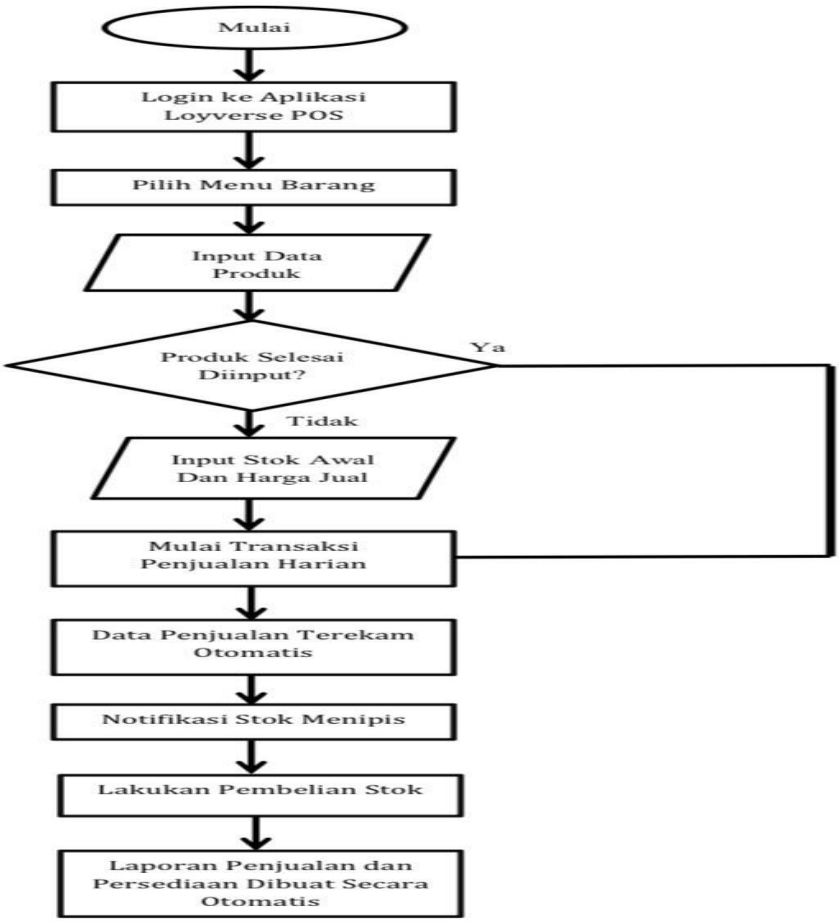

Gambar 4. Flowchart Penggunaan Aplikasi

(Sumber : Diolah oleh penulis, 2026)

Berikut adalah penjelasan dari flowchart proses penggunaan aplikasi Loyverse POS di atas.

a) Mulai : Proses dimulai saat pengguna ingin menggunakan aplikasi Loyverse POS untuk mengelola penjualan dan stok barang.
b) Login ke Aplikasi Loyverse POS : Pengguna masuk ke sistem dengan akun yang terdaftar agar dapat mengakses fitur aplikasi.
c) Pilih Menu Barang : Setelah berhasil *login,* pengguna memilih menu “Barang” untuk mengatur produk yang akan dijual.
d) Input Data Produk : Pengguna mengisi informasi produk seperti nama, deskripsi, kategori, dan lain – lain.
e) Produk Selesai Diinput? : Sistem akan memeriksa apakah semua data produk telah lengkap. Jika belum lengkap, lanjut ke langkah berikutnya. Jika sudah lengkap, langsung ke proses penjualan.
f) Input Stok Awal dan Harga Jual : Pengguna menginput jumlah stok awal serta harga jual dari masing – masing produk.
g) Mulai Transaksi Penjualan : Setelah produk siap, pengguna dapat memulai aktivitas penjualan harian melalui aplikasi.
h) Data Penjualan Terekam Secara Otomatis : Setiap transaksi yang dilakukan akan tercatat secara otomatis oleh sistem, termasuk jumlah produk yang terjual dan sisa stok.
i) Notifikasi Stok Menipis : Sistem secara otomatis memberikan notifikasi apabila stok produk mulai menipis.
j) Lakukan Pembelian Stok : Berdasarkan notifikasi tersebut, pengguna dapat segera melakukan pembelian stok agar ketersediaan produk tetap terjaga.

k) Laporan Penjualan dan Persediaan Dibuat Secara Otomatis : Aplikasi akan secara otomatis menyusun laporan penjualan dan persediaan barang, memudahkan analisis dan pengambilan keputusan bisnis.

Penggunaan aplikasi Loyverse POS memberikan dampak yang signifikan terhadap keakuratan laporan persediaan usaha Yudia Frozen Food, dengan memanfaatkan fitur laporan pada bagian *back office* Loyverse POS, tampilan laporan persediaan Yudia Frozen Food kini terlihat lebih terstruktur sehingga memudahkan pemilik usaha dalam pemantauan stok barang serta pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan usaha. Berikut penulis tampilkan Laporan persediaan Yudia Frozen Food setelah penerapan aplikasi Loyverse POS pada bulan Januari 2026.

Tabel 3. Laporan Persediaan Bulan Januari 2026

TANGGAL	BARANG	SKU	TOKO	KARYAWAN	ALASAN	PENYESUAIAN	ALASAN	PENYESUAIAN	STOCK AKHIR
01/01/26 - 31/01/26 00.00 - 00.59	Minaku Scallop	10000	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	198	Ubah Barang	201	3
	Minaku Ice Cream	10001	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	165	Ubah Barang	170	5
	Minaku Kaki Naga	10002	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	147	Ubah Barang	151	4
	Minaku Otak Otak	10003	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	141	Ubah Barang	141	0
	Minaku Kentang 1 Kg	10004	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	90	Ubah Barang	99	9
	Minaku Kentang 500 g	10005	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	115	Ubah Barang	120	5
	Minaku Siomay Ikan	10006	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	106	Ubah Barang	108	2
	Gezy Bintang	10007	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	104	Ubah Barang	108	4
	Salam Scallop	10008	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	80	Ubah Barang	86	6
	Salam Nugget Stik	10009	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	100	Ubah Barang	103	3
	Salam Bakso	10010	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	106	Ubah Barang	107	1
	Salam Nugget	10011	Yudia Frozen	Pemilik	Terjual	92	Ubah Barang	94	2

		Food						
Salam Mini	10012	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	60	Ubah Barang	65	5
Salam Jumbo	10013	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	63	Ubah Barang	64	1
Indomina Scallop	10014	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	45	Ubah Barang	50	5
Indomina Bintang	10015	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	54	Ubah Barang	58	4
Indomina Chicken Dumpling	10016	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	87	Ubah Barang	91	4
Indomina Cheese Dumpling	10017	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	76	Ubah Barang	78	2
Indomina Fish Tofu	10018	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	84	Ubah Barang	85	1
Umiami Scallop Ayam	10019	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	82	Ubah Barang	84	2
Umiami Scallop Ikan	10020	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	75	Ubah Barang	78	3
Umiami Sosis 1 Kg	10021	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	38	Ubah Barang	41	3
Ngejos Nugget	10022	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	38	Ubah Barang	39	1
Ngejos Bakso	10023	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	25	Ubah Barang	27	2
Ngejos Sosis 1 Kg	10024	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	28	Ubah Barang	30	2
					2199		**2278**	**79**

(Sumber : Yudia Frozen Food, 2026)

Tabel 3 di atas merupakan laporan persediaan barang untuk toko Yudia Frozen Food selama periode 1 Januari hingga 31 Januari 2026. Laporan ini mencakup rincian transaksi penyesuaian stok untuk 25 jenis barang, masing-masing dengan kode SKU, alasan penyesuaian, dan hasil akhirnya. Dua jenis penyesuaian yang dicatat adalah karena barang terjual dan karena terjadi perubahan barang. Total penyesuaian akibat penjualan selama bulan Januari adalah sebanyak 2.199 unit, sementara total penyesuaian karena perubahan barang mencapai 2.278 unit. Setelah kedua jenis penyesuaian tersebut, total stok akhir yang tersedia adalah

sebanyak 79 unit. Setiap entri menunjukkan bahwa penyesuaian dilakukan oleh pemilik toko dan mencerminkan perubahan jumlah stok yang transparan dan terdokumentasi dengan baik.

Tabel 4. Laporan Persediaan Bulan Februari 2026

TANGGAL	BARANG	SKU	TOKO	KARYAWAN	ALASAN	PENYESUAIAN	ALASAN	PENYESUAIAN	STOCK AKHIR
01/02/26 - 28/02/26 00.00 - 00.59	Minaku Scallop	10000	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	200	Ubah Barang	204	4
	Minaku Ice Cream	10001	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	156	Ubah Barang	160	4
	Minaku Kaki Naga	10002	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	160	Ubah Barang	164	4
	Minaku Otak Otak	10003	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	145	Ubah Barang	151	6
	Minaku Kentang 1 Kg	10004	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	121	Ubah Barang	126	5
	Minaku Kentang 500 g	10005	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	122	Ubah Barang	124	2
	Minaku Siomay Ikan	10006	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	114	Ubah Barang	119	5
	Gezy Bintang	10007	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	113	Ubah Barang	119	6
	Salam Scallop	10008	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	107	Ubah Barang	113	6
	Salam Nugget Stik	10009	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	92	Ubah Barang	99	7
	Salam Bakso	10010	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	89	Ubah Barang	89	0
	Salam Nugget	10011	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	74	Ubah Barang	75	1
	Salam Mini	10012	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	73	Ubah Barang	77	4
	Salam Jumbo	10013	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	76	Ubah Barang	81	5
	Indomina Scallop	10014	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	80	Ubah Barang	83	3
	Indomina Bintang	10015	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	64	Ubah Barang	70	6
	Indomina Chicken Dumpling	10016	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	88	Ubah Barang	88	0
	Indomina Cheese Dumpling	10017	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	70	Ubah Barang	72	2
	Indomina Fish Tofu	10018	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	70	Ubah Barang	73	3
	Umiami Scallop Ayam	10019	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	75	Ubah Barang	77	2
	Umiami Scallop Ikan	10020	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	70	Ubah Barang	73	3
	Umiami Sosis 1 Kg	10021	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	65	Ubah Barang	69	4
	Ngejos Nugget	10022	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	39	Ubah Barang	46	7
	Ngejos Bakso	10023	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	52	Ubah Barang	53	1
	Ngejos Sosis 1 Kg	10024	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	50	Ubah Barang	55	5
						2365		**2460**	**95**

(Sumber : Yudia Frozen Food, 2026)

Tabel 4 di atas merupakan laporan persediaan barang untuk toko Yudia Frozen Food pada periode 1 Februari hingga 28 Februari 2026. Laporan ini memuat data lengkap terkait 25 jenis barang, masing-masing disertai dengan SKU, jumlah penyesuaian stok karena penjualan (Terjual), serta penyesuaian stok karena perubahan barang (Ubah Barang), beserta sisa stok akhir. Semua penyesuaian dilakukan oleh pemilik toko dan tercatat dengan sistematis.

Seluruh barang menunjukkan penyesuaian dan ketersediaan yang tertata rapi, yang mencerminkan pengelolaan inventaris yang efisien dan terpantau dengan baik

Tabel 5. Laporan Persediaan Bulan Maret 2026

TANGGAL	BARANG	SKU	TOKO	KARYAWAN	ALASAN	PENYESUAIAN	ALASAN	PENYESUAIAN	STOCK AKHIR
01/03/26 - 31/03/26 00.00-00.59	Minaku Scallop	10000	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	237	Ubah Barang	239	2
	Minaku Ice Cream	10001	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	185	Ubah Barang	185	0

Minaku Kaki Naga	10002	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	187	Ubah Barang	190	3
Minaku Otak Otak	10003	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	164	Ubah Barang	165	1
Minaku Kentang 1 Kg	10004	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	128	Ubah Barang	131	3
Minaku Kentang 500 g	10005	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	120	Ubah Barang	122	2
Minaku Siomay Ikan	10006	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	123	Ubah Barang	125	2
Gezy Bintang	10007	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	101	Ubah Barang	105	4
Salam Scallop	10008	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	114	Ubah Barang	114	0
Salam Nuget Stik	10009	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	95	Ubah Barang	98	3
Salam Bakso	10010	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	85	Ubah Barang	87	2
Salam Nuget	10011	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	74	Ubah Barang	80	6
Salam Mini	10012	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	80	Ubah Barang	86	6
Salam Jumbo	10013	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	74	Ubah Barang	78	4
Indomina Scallop	10014	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	87	Ubah Barang	91	4
Indomina Bintang	10015	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	87	Ubah Barang	89	2
Indomina Chicken Dumpling	10016	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	68	Ubah Barang	70	2
Indomina Chesee Dumpling	10017	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	86	Ubah Barang	89	3
Indomina Fish Tofu	10018	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	90	Ubah Barang	93	3
Umiami Scallop Ayam	10019	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	79	Ubah Barang	98	19
Umiami Scallop Ikan	10020	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	75	Ubah Barang	79	4
Umiami Sosis 1 Kg	10021	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	69	Ubah Barang	71	2
Ngjjos Nuget	10022	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	57	Ubah Barang	59	2
Ngjjos Bakso	10023	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	40	Ubah Barang	46	6
Ngjjos Sosis 1 Kg	10024	Yudia Frozen Food	Pemilik	Terjual	45	Ubah Barang	52	7
					2550		**2642**	**92**

(Sumber : Yudia Frozen Food, 2026)

Tabel 5 di atas merupakan laporan persediaan barang untuk toko Yudia Frozen Food selama periode 1 Maret hingga 31 Maret 2026. Laporan ini mencakup 25 jenis barang yang masing-masing tercatat berdasarkan SKU, toko, karyawan yang bertanggung jawab, serta dua kategori penyesuaian: karena barang terjual dan karena ubah barang. Semua penyesuaian dilakukan oleh pemilik toko. Data ini memberikan gambaran detail mengenai pergerakan barang dan sisa stok pada akhir bulan.

Selama Maret, jumlah barang yang terjual mencapai 2.550 unit, sementara penyesuaian akibat perubahan barang adalah sebanyak 2.642 unit. Setelah dilakukan kedua penyesuaian tersebut, stok akhir keseluruhan tercatat sebanyak 92 unit. Contohnya, produk

Minaku Scallop mengalami penjualan 237 unit dan penyesuaian 239 unit, sehingga stok akhirnya tercatat 2 unit. Secara umum, laporan ini menunjukkan pengelolaan stok yang rapi dan efisien, dengan keseimbangan antara barang keluar dan penyesuaian masuk, yang mendukung kelancaran operasional toko serta mempermudah perencanaan restok di bulan berikutnya.

Berdasarkan laporan persediaan barang toko Yudia Frozen Food selama periode Januari hingga Maret 2026, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan stok dilakukan secara konsisten dan terstruktur. Setiap bulan, penyesuaian stok dilakukan karena dua faktor utama, yaitu penjualan dan perubahan barang, yang semuanya dicatat secara rinci oleh pemilik toko. Total penyesuaian karena penjualan selama tiga bulan adalah 7.114 unit, sedangkan penyesuaian karena perubahan barang mencapai 7.380 unit, mencerminkan perputaran barang yang aktif dan responsif terhadap kebutuhan pasar.

Stok akhir masing-masing bulan juga tercatat dalam jumlah yang relatif stabil, yaitu 79 unit di Januari, 95 unit di Februari, dan 92 unit di Maret, menunjukkan kontrol stok yang baik tanpa kelebihan atau kekurangan signifikan. Produk-produk unggulan seperti Minaku Scallop, Minaku Ice Cream, dan Minaku Kaki Naga secara konsisten menunjukkan volume transaksi tinggi, mengindikasikan permintaan pasar yang kuat. Secara keseluruhan, laporan ini mencerminkan manajemen inventaris yang efisien dan akurat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait pengendalian persediaan barang dagangan melalui sistem informasi akuntansi yang saat ini telah diterapkan oleh Yudia Frozen Food. Implementasi aplikasi Loyverse POS terbukti memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi pengelolaan stok, dengan pencatatan otomatis yang memungkinkan pemantauan persediaan secara *real-time*. Hal ini membantu meminimalisir risiko kekurangan atau kelebihan stok, sekaligus menggantikan sistem manual yang sebelumnya rawan kesalahan. Fitur peringatan stok minimum dan laporan persediaan mendukung pengambilan keputusan pembelian ulang secara lebih cepat, tepat, dan terencana. Selain itu, sistem ini mempermudah analisis pola penjualan serta identifikasi produk yang bergerak cepat maupun lambat.

Penggunaan Loyverse POS tidak hanya meningkatkan akurasi pencatatan dan kecepatan transaksi, tetapi juga memperkuat dasar pengambilan keputusan berbasis data. Hal ini juga diperkuat dengan pemaparan langsung yang diberikan oleh pemilik usaha Yudia Frozen Food, ketika penulis selesai memberikan pendampingan cara mengoperasikan dan menginput data pada aplikasi Loyverse POS ini. Beliau mengatakan bahwa penggunaan aplikasi Loyverse POS ini dapat dipahami dengan mudah dan menjadikan proses pembelian persediaan barang dapat dilakukan dengan tepat, dimana beliau bisa mengambil keputusan kapan seharusnya melakukan pembelian barang dagangan.

Pemaparan di atas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yuniarti, R., dkk (2022), yang menyatakan bahwa aplikasi POS merupakan sistem yang membantu proses transaksi jual beli, pencatatan data stok barang, laporan keuangan, serta catatan pemesanan barang secara efisien dan akurat. Teori tersebut sesuai dengan Penelitian oleh Ridha, F. R., & Supriatna, I. (2023) serta Paharsah, G., dkk, (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Loyverse POS memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional toko, khususnya dalam pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, dan penyusunan laporan keuangan. Aplikasi ini memungkinkan pencatatan penjualan secara digital yang terintegrasi dengan sistem stok, sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan dan mempercepat proses administrasi secara keseluruhan, dengan sistem POS, proses pengelolaan persediaan menjadi lebih terstruktur, meminimalkan resiko kehilangan data, serta mempercepat pengambilan keputusan dalam pengadaan barang.

5. Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa implementasi penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi Loyverse POS ini efektif dalam meningkatkan pengendalian persediaan barang dagangan. Aplikasi ini mampu mempercepat proses pencatatan transaksi, memperbarui stok secara otomatis, serta menghasilkan laporan penjualan dan persediaan secara akurat dan real-time. Secara keseluruhan, Loyverse POS memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha Yudia Frozen Food, khususnya dalam aspek persediaan dan pelaporan keuangan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis lakukan, penulis memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengendalian persediaan barang melalui penerapan aplikasi Loyverse POS yang telah dirancang dapat diaplikasikan dengan baik, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah agar penggunaan aplikasi Loyverse POS lebih optimal, Pemilik usaha Yudia Frozen Food disarankan untuk rutin memperbarui data stok, memanfaatkan fitur laporan analisis penjualan, dan melatih karyawan dalam penggunaan aplikasi agar operasional berjalan lebih efektif dan akurat.

Daftar Pustaka

Kiswandi, F. R. P., Setiawan, M. C., & Ghifari, M. A. (2023). Peran UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *1*(4), 154-162.

Limba, F. B., & Sapulette, S. G. (2023). Sistem Informasi Akuntansi.

Listiani, A., & Wahyuningsih, S. D. (2019). Analisis pengelolaan persedian barang dagang untuk mengoptimalkan laba. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, *4*(1), 95-103.

Meilano, R., Damanik, F., & Tanto, T. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Persediaan Barang dengan Metode Waterfall. *Jurnal Elektronika Listrik dan Teknologi Informasi Terapan*, *2*(2), 30-34.

Nabila, C. A. (2024). Optimalisasi Pengendalian Persediaan Barang Dalam Transformasi Digital. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, *7*(12).

Ningrat, N. K., & Gunawan, S. (2023). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Dengan Menggunakan Metode Eoq (Economic Order Quantity) Di Umkm Kerupuk Nusa Sari Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis. *Jurnal Industrial Galuh*, *5*(1), 18-28.

Ningsih, N. N. A., Asriani, K. A., Kartika, R. D., & Nopiyani, P. E. (2022). Pendampingan Umkm Dupa Ajeg Bali Desa Sambangan Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian. J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(7), 5563-5570.

Paharsah, G., Anggraeni, N., & Nurpajriyati, U. (2022). Studi komparasi aplikasi point of sales berbasis mobile. Universitas Siliwangi.

Ramadhani, L. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Abc. *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, *6*(2), 81-89.

Ridha, F. R., & Supriatna, I. (2023). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Kasir Digital Berbasis Android" Loyverse Pos" dalam Penyusunan Laporan Penjualan. Indonesian Accounting Literacy Journal, 3(3), 309-316.

Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(4), 102-109.

Sari, A. R., & Hwihanus, H. (2023). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Hisana Fried Chicken Di Surabaya. *Journal of Management and Creative Business*, *1*(1), 162-174.

Soeltanong, M. B., & Sasongko, C. (2021). Perencanaan produksi dan pengendalian persediaan pada perusahaan manufaktur. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, *8*(1), 14-27.

Sulaeman, S. (2023). Perbandingan Tingkat Pendapatan Umkm Di Masa Pandemi Dan Pasca Covid-19 (Studi Kasus Di Objek Wisata Loang Baloq Kota Mataram). *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *2*(4), 431-444.

Trisnadewi, E. D., Nurrusyifa, A. N., Ramadhani, D. N. W., Octareny, E. O., Afifah, F. N., Fadillah, G. N., ... & Qurniawan, R. Q. Membangun Toko Kelontong Berbasis Digital di Palur Kulon dengan Loyverse POS. *Aktivita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1).

Yuniarti, R., Santi, I. H., & Puspitasari, W. D. (2022). Perancangan Aplikasi Point Of Sale Untuk Manajemen Pemesanan Bahan Pangan Berbasis Framework Laravel. JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), 6(1), 67-74.